

# ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA UMKM SEKTOR PERDAGANGAN BIDANG FASHION DI KOTA DENPASAR

Ni Luh Manik Asih Arta Dewi<sup>1</sup>, Sunitha Devi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
email: niluhmanikasihartadewi21@undiksha.ac.id<sup>1</sup>, Sunitha.devi@undiksha.ac.id<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, *E-commerce* Pemahaman Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sektor Perdagangan di bidang *Fashion* di Kota Denpasar. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif kausalitas, menggunakan data dari data kuesioner yang diukur dengan skala likert. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Seluruh UMKM Sektor Perdagangan Bidang Fashion di Kota Denpasar yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar total populasi 8.141 unit UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah UMKM sektor perdagangan bidang fashion di kota Denpasar yang sudah menjalankan usahanya lebih dari 1 tahun. Metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 24.0 for Windows. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

**Kata Kunci:** Penggunaan Informasi Akuntansi, *E-commerce*, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Keberhasilan Usaha.

## Abstract

*This study was conducted to determine the effect of the Use of Accounting Information, E-commerce, Accounting Understanding, and Level of Education on Business Success Micro, Small and Medium Enterprise (SME). The research design used is a quantitative research design using associative methods of causality. using data obtained from questionnaires and measured using a Likert scale. The population The population used in this study is all Micro, Small and Medium Enterprises in the Fashion Sector in the City of Denpasar which are registered at the Department of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in Denpasar, with a total population of 8,141 units. The sampling technique used was the purposive sampling technique, in this study used as a sample is In this study, the sample used is Micro, Small and Medium Enterprises in the fashion trade sector in the city of Denpasar which has been running its business for more than 1 year, with a total sample of 100 entrepreneurs. The method used in analyzing the data is multiple linear regression analysis using SPSS 24.0 for Windows. The results of this study indicate that the use of accounting information, e-commerce, accounting understanding, and level of education have a positive effect on the success micro, small and medium enterprise (SME).*

**Keywords:** Use Of Accounting Information, *E-commerce*, Accounting Understanding, Level of Education and business success

## 1. Pendahuluan

Seiring waktu kita semakin menyadari bahwa UMKM sangat berperan penting dalam perekonomian bangsa. UMKM berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan meratakan pendapatan melalui berwirausaha (Julyanda, 2018). Kontribusi UMKM juga terlihat dari besarnya jumlah penyerapan tenaga kerja dari departemen UMKM. Banyaknya jumlah UMKM mencerminkan besarnya potensi yang dapat dikembangkan serta meningkatkan kemampuan UMKM yang dapat lebih berkontribusi bagi negara ini. Usaha mikro kecil dan menengah adalah sebuah usaha yang banyak diminati oleh pengusaha di Indonesia, alasannya karena usaha mikro kecil dan menengah ini pengelolaannya tidak terlalu rumit, dan dari

berbagai kalangan dapat memilikinya, serta dari sisi biaya tidak membutuhkan biaya yang terlalu besar (Safitri, 2018).

Menurut Primiana (2009:49) keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi. Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Menurut Riyanti (2003) berpendapat bahwa kesuksesan bisnis kecil karena pengusaha mempunyai otak yang kreatif, cerdas, mengikuti perkembangan teknologi dan bisa diterapkan secara aktif. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu bisnis yang sudah memenuhi tujuannya dengan mendapatkan laba dan permodalan yang sudah terpenuhi, dan memiliki pemimpin yang kreatif, cerdas, serta dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Provinsi Bali dikenal oleh Mancanegara karena keindahannya, tidak hanya itu budaya yang unik yang dimilikinya membuat orang-orang berbondong untuk mengunjungi Bali. Provinsi Bali mempunyai potensi untuk membangkitkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Melihat fenomena saat ini perekonomian di Bali mengalami pemerosotan, tidak hanya Bali tetapi seluruh dunia saat ini mengalami kesulitan yang sama. Pertumbuhan ekonomi saat ini negatif (1.14%) pada triwulan pertama tahun 2020, dan pada triwulan kedua tahun 2020, perekonomian Bali semakin turun menjadi negatif (10.98%) (bali.bps.go.id,2020). Pertumbuhan yang lambat ini disebabkan oleh penurunan tajam pendapatan di sektor pariwisata di Bali. Sejak pandemi Covid-19 jumlah wisatawan mancanegara di Bali mengalami penurunan dan kerugian yang di derita Bali sekitar 9,7 triliun rupiah (baliprov.go.id, 2021). Dampak ekonomi ini juga dirasakan pada sektor UMKM, pandemi covid-19 mengakibatkan penurunan penjualan dan pendapatan UMKM jauh menurun, bahkan terdapat pelaku usaha yang menutup usahanya. Di Provinsi Bali kabupaten/kota yang paling terdampak usahanya ialah kota Denpasar sebanyak 4.445 unit usaha, dan yang paling sedikit ialah kabupaten Buleleng sebanyak 113 unit usaha. Menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah mengatakan salah satu sektor UMKM yang paling terdampak adalah akomodasi makanan dan minuman (92,47%), sektor jasa (90,90%) dan sektor perdagangan (90,34%).

Selain UMKM yang terdampak ditengah pandemi ini, ada beberapa usaha-usaha baru juga yang bermunculan, mereka yang tidak bekerja membuat suatu usaha untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah, UMKM di Bali terus berprogres dan cenderung meningkat, usaha yang didominasi oleh beberapa jenis UMKM salah satunya UMKM pada sektor perdagangan. Salah satu sektor perdagangan yang banyak dijalani oleh kalangan masyarakat ialah usaha fashion. Kebutuhan manusia tidak terbatas ketika satu kebutuhan muncul, muncul lagi kebutuhan lain. Sama dengan permintaan pakaian, sehingga bisnis fashion sangat berkembang pesat dari waktu ke waktu, hal ini bisa dilihat dari banyaknya pertumbuhan usaha yang bergerak di bidang fashion. Menurut data Badan Pusat Statistik kontribusi dari subsector fashion pada tahun 2020 sebesar 17% dan memiliki nilai ekspor terbesar yakni 11,9 miliar (ekonomibisnis.com, 2021). Menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah sebaran UMKM Fashion di Provinsi Bali sebagian besar berada di Kota Denpasar (48,08%), diikuti dengan Kabupaten Badung (21.04%), Gianyar (12.03%), Buleleng (3,43%), dan Bangli (3,26%). Hal ini dikarenakan Kota Denpasar adalah kota besar di Provinsi Bali, dengan adanya perkembangan sektor pariwisata di Bali membuat Kota Denpasar menjadi pusat aktivitas bisnis dan memiliki pertumbuhan dan pendapatan perkapita yang tinggi di Bali (bali.tribunnews.com, 2019).

Pemilihan Kota Denpasar menjadi lokasi penelitian berdasarkan beberapa alasan yakni banyaknya usaha yang terdampak pandemi covid-19 di Kota Denpasar dan Usaha fashion masih di terpusat di Kota Denpasar. Menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah di Kota Denpasar pada tahun 2020 terdapat 8.141 usaha fashion yang terdapat di wilayah Kota Denpasar. Dan pada tahun 2019 dalam keputusan Kepala Bekraf RI No. 83 Tahun 2019, Kota Denpasar resmi dinobatkan sebagai kota kreatif dengan subsektor unggulan di bidang fashion. Menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti pada awal tahun 2020 terjadi penurunan omset mencapai 70% yang dialami oleh usaha fashion, hal ini dikarenakan adanya pandemi covid-19. Bahkan, terdapat beberapa pelaku usaha beralih ke usaha lain. Banyaknya usaha yang

terdampak diakibatkan pengelolaan usaha yang kurang baik. Berhasilnya suatu usaha pada umumnya tidak hanya bergantung kepada besar-kecilnya ukuran tersebut tetapi bagaimana pelaku usaha tersebut mengelola usahanya agar lebih baik. Oleh karena itu, perlu memahami dan mengkaji secara detail mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, tingkat pemahaman akuntansi dan tingkat pendidikan dari pelaku usaha.

Informasi Akuntansi adalah suatu sistem mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan sebuah informasi untuk mengambil sebuah keputusan (Romney & Steinbart, 2015:10). UMKM (Bee & Christian, 2016). Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat menjadi dasar untuk mengambil sebuah keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga, dan lain-lain (Lazuardi & Salam, 2016). Menurut penelitian Mastura (2019) yang dilakukan pada usaha kecil, menengah, di kota langsung mengatakan bahwa dengan penggunaan informasi akuntansi kita dapat mengetahui berapa biaya-biaya yang harus kita keluarkan untuk memproduksi/ menjalankan usaha.

H<sup>1</sup> : Penggunaan Informasi Akuntansi berpengaruh Positif terhadap Keberhasilan usaha.

*E-commerce* adalah pemanfaatan website untuk bertransaksi atau memfasilitasi penjualan produk secara online dapat juga dijadikan alat untuk membeli dan menjual produk atau jasa melalui internet dengan memanfaatkan sistem komputer untuk memajukan kemudahan perusahaan secara keseluruhan (Wulandari dkk., 2020). *E-commerce* dapat menghubungkan orang-orang secara luas tanpa terbatas oleh pulau bahkan sampai luar negeri. Penjualan melalui *E-commerce* dikatakan sangat mudah dan efisien dibandingkan dengan cara tradisional. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2019) yang mengatakan bahwa pengaruh *E-commerce* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha, semakin tinggi tingkat penggunaan *E-commerce* semakin tinggi pula keberhasilan usaha. Karena dengan mengadopsi sistem informasi berbasis *e-commerce* ini dapat membantu pemilik usaha fashion mengetahui produk yang trend di pasar dan mengetahui keinginan konsumen. Dan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini (2017) mengatakan bahwa *E-commerce* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

H<sup>2</sup> : *E-commerce* berpengaruh Positif terhadap Keberhasilan Usaha

Arlianto (2014) mengatakan bahwa pemahaman informasi akuntansi memainkan peran penting kesuksesan usaha kecil dan menengah. Dan hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Smirat (2013) yang mengatakan pemahaman akuntansi yang baik berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah. Menurut Penelitian Merdekawati & Rosyanti (2020) mengatakan bahwa pemahaman informasi akuntansi pada seseorang yaitu orang tersebut cerdas dan paham betul tentang akuntansi, artinya orang dikatakan mengerti akan akuntansi orang tersebut mengetahui dan memahami bagaimana proses akuntansi tersebut sampai menjadi sebuah pembukuan akuntansi. Adanya pemahaman akuntansi kita dapat menganalisa seberapa banyak kita harus memproduksi stok barang, dan mengukur permintaan dari system informasi akuntansi. Namun fakta yang ada dilapangan yaitu pelaku usaha memproduksi barang terlalu lebih sehingga mengakibatkan modal usaha yang habis tetapi stok barang belum terjual.

H<sup>3</sup> : Pemahaman Akuntansi berpengaruh Positif terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut Saputa & Mulasari (2015) yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan pengusaha kecil dan menengah berdampak pada kesuksesan bisnis ini, karena tingkat pengetahuan yang tinggi dapat mengelola bisnis, pemilik umkm yang mempunyai pengetahuan akan selalu berinovasi, dan mencari peluang untuk terus mengembangkan usahanya. Dengan pendidikan yang tinggi pelaku UMKM mengikuti jaman yang terus berkembang pesat, dengan teknologi-teknologi yang dapat memudahkan pelaku UMKM untuk

menjalankan usahanya. Pendapat ini didukung oleh penelitian Bintoro (2018) mengatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha umkm. Pendapat ini juga di dukung oleh penelitian Feriansyah (2015) yang mengatakan bahwa Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan, pendidikan akan mempengaruhi keleluasaan pengetahuan seseorang, dan selanjutnya akan mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusannya. Namun bertentangan dengan penelitian dari Rita (2016) dikatakan bahwa Tingkat Pendidikan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan usaha. Dan penelitian dari Julyanda dan Rejeki (2018) dikatakan bahwa penggunaan pendidikan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa yang terjadi pada UMKM saat ini, tinggi rendahnya jenjang pendidikan yang pernah ditempuh tidak mempengaruhi persepsi atau pandangan UMKM terhadap laporan keuangan.

H<sup>4</sup> : Tingkat Pendidikan berpengaruh Positif terhadap Keberhasilan usaha

## 2. Metode

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan cara menggunakan data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang dilakukan dan selanjutnya diinterpretasikan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha UMKM sektor perdagangan bidang fashion di Kota Denpasar. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini diperoleh dengan cara wawancara dengan responden dan penyebaran kuesioner secara langsung. Jawaban yang telah terkumpul dari responden nantinya akan diolah untuk menguji hipotesis yang telah peneliti buat dan Data sekunder yang yaitu informasi mengenai data-data terkait dengan UMKM sektor perdagangan bidang fashion di Kota Denpasar, berbagai literatur, situs internet, buku-buku, dan catatan yang memiliki kaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh UMKM Sektor Perdagangan bidang fashion yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil & Menengah Kota Denpasar. Menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar jumlah Usaha fashion yang tercatat sebanyak 8.141 unit. Dengan demikian jumlah populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 8.141 unit. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan penggunaan metode *Purposive Sampling* maka jumlah sampel dari penelitian ini yaitu 100 Unit Usaha Fashion di Kota Denpasar. Yang menjadi Responden dalam penelitian ini yaitu Pemilik usaha Fashion di Kota Denpasar.

Instrument dalam penelitian ini berbentuk kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden. Dalam lembar pertanyaan yang terdapat pada kuesioner terdapat lima alternative jawaban dimana (5) sangat setuju, (4) setuju, (3) kurang setuju, (2) tidak setuju, dan (1) sangat tidak setuju. Elemen pernyataan kuesioner Penggunaan Informasi Akuntansi menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh (Safitri, 2019). Elemen pernyataan kuesioner *E-commerce* menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh (Sulistiyorini, 2020). Elemen pernyataan kuesioner Pemahaman Akuntansi menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh (Merdekawati, 2019) dan Elemen pernyataan kuesioner Tingkat Pendidikan menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh (Julyanda&Dewi, 2018) dan Elemen pernyataan kuesioner Keberhasilan usaha menggunakan instrumen penelitian yang dikembangkan oleh (Hasibuan, 2020).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 100 buah ke 100 UMKM sektor perdagangan bidang fashion di Kota Denpasar. Jumlah kuesioner yang diterima sebanyak 100 buah dan dapat diolah secara keseluruhan. Untuk menguji kualitas data digunakan uji validitas dan reliabilitas. Hasil Uji Validitas menyatakan bahwa nilai signifikansi

(Sig.) untuk semua item lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga seluruh item pernyataan pada kuesioner penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan keberhasilan usaha UMKM dinyatakan valid. sehingga dapat disimpulkan bahwa, seluruh butir dalam instrument penelitian ini dikatakan valid atau dapat dinyatakan layak digunakan sebagai alat ukur. Pengujian reliabilitas data menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner dapat dikatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari pada 0,70 yaitu sebesar 0,817 untuk variabel Penggunaan Informasi Akuntansi, 0,816 untuk variabel *E-commerce*, 0,842 untuk variabel Pemahaman Akuntansi, 0,866 untuk variabel Tingkat Pendidikan dan 0,711 untuk variabel keberhasilan usaha. Jadi, dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau dapat dikatakan reliabel sehingga, dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

Analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimal, maksimal, rata-rata dan standar deviasi. Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif dari 100 responden, variabel penggunaan informasi akuntansi menunjukkan skor minimum 16 dan skor maksimum 25 skor rata-rata sebesar 21,74 dengan standar deviasi sebesar 2.41. standar deviasi lebih kevil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap informasi akuntansi tidak bervariasi. Data *e-commerce* memiliki skor minimum 24, skor maksimum 35, dan skor rata-rata 30,51 dengan standar deviasi 3,42. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa *e-commerce* sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap *e-commerce* tidak bervariasi. Data pemahaman akuntansi memiliki skor minimum 12, skor maksimum 20, dan skor rata-rata 17,67 dengan standar deviasi 2,31. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap pemahaman akuntansi tidak bervariasi. Data tingkat pendidikan memiliki skor minimum 14, skor maksimum 25, dan skor rata-rata 21,73 dengan standar deviasi 2,73. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap tingkat pendidikan tidak bervariasi. Data keberhasilan usaha UMKM memiliki skor minimum 12, skor maksimum 20, dan skor rata-rata 16,82 dengan standar deviasi 1,74. Standar deviasi lebih kecil dari skor rata-rata menunjukkan bahwa keberhasilan usaha UMKM sebaran skornya semakin dekat dari skor rata-ratanya, yang mengindikasikan respon terhadap keberhasilan usaha UMKM tidak bervariasi.

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji normalitas data dilakukan pada *unstandardized residual* pengaruh asimetri informasi, Kesesuaian kompensasi, kepuasan kerja, moralitas individu dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	100
<i>Test Statistic</i>	0,077
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,154

Sumber: *Output SPSS 24.0 for Windows*,

Nilai *Sig.* sebesar 0,154. Nilai *Sig.* > 0,05 untuk statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Berdasarkan kriteria uji normalitas, data terdistribusi normal jika nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2011). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal..

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
X <sub>1</sub>	0,427	2,343	Tidak ada multikolinieritas

X <sub>2</sub>	0,558	1,794	Tidak ada multikolinieritas
X <sub>3</sub>	0,349	2,866	Tidak ada multikolinieritas
X <sub>4</sub>	0,325	3,075	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: Output SPSS 24.0 for Windows,

Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Nilai korelasi di antara variabel bebas dapat dikatakan mempunyai korelasi yang lemah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Model	t	Sig.
1	X <sub>1</sub>	1,884	0,063
	X <sub>2</sub>	1,859	0,066
	X <sub>3</sub>	0,266	0,790
	X <sub>4</sub>	-1,287	0,201

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Output SPSS 24.0 for Windows,

Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual* (ABS) lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan garis regresi dengan menggunakan analisis konstanta dan koefisien beta. Hasil perhitungan konstanta dan koefisien beta serta hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Beta dan Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	2,574		2,806	0,006
	X <sub>1</sub>	0,118	0,164	2,129	0,036
	X <sub>2</sub>	0,101	0,198	2,941	0,004
	X <sub>3</sub>	0,285	0,378	4,434	0,000
	X <sub>4</sub>	0,164	0,257	2,912	0,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 24.0 for Windows,

Keterangan: X<sub>1</sub> = penggunaan informasi akuntansi, X<sub>2</sub> = *e-commerce*, X<sub>3</sub> = pemahaman akuntansi, X<sub>4</sub> = tingkat pendidikan, dan Y = keberhasilan usaha UMKM.

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda pada Tabel 4.9, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 2,574 + 0,118X_1 + 0,101X_2 + 0,285X_3 + 0,164X_4 + \varepsilon$$

Berdasarkan model regresi yang terbentuk, dapat diinterpretasikan hasil sebagai berikut.

1. Konstanta 2,574 menunjukkan jika variabel penggunaan informasi akuntansi (X<sub>1</sub>), *e-commerce* (X<sub>2</sub>), pemahaman akuntansi (X<sub>3</sub>), dan tingkat pendidikan (X<sub>4</sub>) bernilai konstan, maka variabel keberhasilan usaha UMKM (Y) memiliki nilai 2,574.

2. Penggunaan informasi akuntansi ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi 0,118. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan penggunaan informasi akuntansi ( $X_1$ ) dapat meningkatkan keberhasilan usaha UMKM (Y) sebesar 0,118 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.
3. *E-commerce* ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi 0,101. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa *e-commerce* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan *e-commerce* ( $X_2$ ) dapat meningkatkan keberhasilan usaha UMKM (Y) sebesar 0,101 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.
4. Pemahaman akuntansi ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi 0,285. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pemahaman akuntansi ( $X_3$ ) dapat meningkatkan keberhasilan usaha UMKM (Y) sebesar 0,285 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.
5. Tingkat pendidikan ( $X_4$ ) memiliki koefisien regresi 0,164. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM (Y). Hal ini menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan tingkat pendidikan ( $X_4$ ) dapat meningkatkan keberhasilan usaha UMKM (Y) sebesar 0,164 dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,871	0,759	0,749

Sumber: Output SPSS 24.0 for Windows,

Berdasarkan Tabel 4.10, diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,749. Hal ini menunjukkan bahwa 74,9% variabel keberhasilan usaha UMKM dipengaruhi oleh variabel penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendidikan, sedangkan 25,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji t digunakan untuk menentukan analisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha UMKM secara parsial, dimana dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas pada uji t. dalam penelitian ini peneliti menggunakan 100 responden.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	2,574		2,806	0,006
	$X_1$	0,118	0,164	2,129	0,036
	$X_2$	0,101	0,198	2,941	0,004
	$X_3$	0,285	0,378	4,434	0,000
	$X_4$	0,164	0,257	2,912	0,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 24.0 for Windows, Lampiran 6

Keterangan:  $X_1$  = penggunaan informasi akuntansi,  $X_2$  = *e-commerce*,  $X_3$  = pemahaman akuntansi,  $X_4$  = tingkat pendidikan, dan Y = keberhasilan usaha UMKM.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka berdasarkan Tabel 4.11 hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

#### 1. Uji Hipotesis 1

Perumusan hipotesis:

H<sub>0</sub>: penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

H<sub>1</sub>: penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,036, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H<sub>1</sub> diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

## 2. Uji Hipotesis 2

Perumusan hipotesis:

H<sub>0</sub>: *e-commerce* tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

H<sub>2</sub>: *e-commerce* berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,004, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga **H<sub>2</sub> diterima**. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

## 3. Uji Hipotesis 3

Perumusan hipotesis:

H<sub>0</sub>: pemahaman akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

H<sub>3</sub>: pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H<sub>3</sub> diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

## 4. Uji Hipotesis 4

Perumusan hipotesis:

H<sub>0</sub>: tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

H<sub>4</sub>: tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki nilai signifikansi uji t sebesar 0,004, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H<sub>4</sub> diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM.

## Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi mempunyai koefisien positif sebesar 0,118 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036. Nilai signifikansi untuk variabel penggunaan informasi akuntansi lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian hipotesis pertama (H<sub>1</sub>), yaitu penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Bee & Christian (2016) bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis, sehingga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pencapaian kesuksesan bisnis, termasuk UMKM. Hal ini sejalan dengan Teori RBV (*Resources-based View*), yaitu "keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan sangat bergantung pada keuntungan dan kerugian yang ada di dalam perusahaan daripada lingkungan luar perusahaan. Pencatatan/pembukuan perusahaan termasuk sumber daya berwujud (*tangible resource*) yang ada di dalam perusahaan". Kurangnya pengetahuan tentang pembukuan secara otomatis akan menghambat pelaku usaha menjalankan kegiatan akuntansi keuangan. Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang besar ini sangat penting untuk kesuksesan UMK. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri (2019), yang mengatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha

## Pengaruh *E-commerce* Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* mempunyai koefisien positif sebesar 0,101 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi untuk variabel *e-commerce* lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ), yaitu *e-commerce* berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra (2019), yang mengatakan bahwa pengaruh *e-commerce* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha, semakin tinggi tingkat penggunaan *e-commerce* semakin tinggi pula keberhasilan usaha. Senada dengan itu, hasil penelitian Wulandari dkk. (2020), yang juga menunjukkan bahwa *e-commerce* mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh penelitian Saraswati (2020), yang menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

#### Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi mempunyai koefisien positif sebesar 0,285 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi untuk variabel pemahaman akuntansi lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian hipotesis ketiga ( $H_3$ ), yaitu pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM dapat diterima.

Menurut Rombe (2016) pemahaman akuntansi bisa menolong usaha dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Merdekawati & Rosyanti (2019), yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Senada dengan itu, hasil penelitian Fella & Kristianti (2020) juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan UMKM.

#### Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) mempunyai koefisien positif sebesar 0,164 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi untuk variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) lebih kecil daripada nilai probabilitas  $\alpha = 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Dengan demikian hipotesis keempat ( $H_4$ ), yaitu tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM dapat diterima.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Saputa & Mulasari (2015) bahwa tingkat Pendidikan pengusaha kecil dan menengah berdampak pada kesuksesan bisnis ini, karena tingkat pengetahuan yang tinggi dapat mengelola bisnis, pemilik umkm yang mempunyai pengetahuan akan selalu berinovasi, dan mencari peluang untuk terus mengembangkan usahanya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bintoro (2018), yang mengatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UMKM. Senada dengan itu, hasil penelitian Istinganah (2019) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pendidikan terhadap keberhasilan usaha.

Implikasi. Secara teoritis, penelitian ini memberikan implikasi pada *Research based view theory* (RBV) yang menjelaskan bahwa berhasilnya suatu perusahaan itu tergantung dari kekuatan dan kelemahan sumber daya internal perusahaan tetapi tidak dari lingkungan eksternal perusahaannya. Dimana pelaku usaha harus pintar dalam mengelola keuangan di dalam perusahaan, dengan informasi akuntansi yang baik pengelolaan di dalam usaha akan meningkatkan keberhasilan usahanya. Hal ini memperkuat *Research based view theory* yaitu perusahaan akan berhasil dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya. Penelitian ini juga memberikan implikasi terhadap penelitian sebelumnya tentang keberhasilan usaha ukm. Hasil penelitian ini akan melengkapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2018) yaitu yang mempengaruhi keberhasilan usaha Ukm sentra dodol di Kecamatan Tanjung Pura ialah penggunaan informasi akuntansi. Pada penelitian ini terdapat faktor yang mempengaruhi keberhasilan

usaha yakni, penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendidikan.

Secara praktis, penelitian ini akan berimplikasi bahwa perlunya pelaku usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengandung implikasi bahwa pelaku usaha diharapkan untuk lebih memahami tentang akuntansi terutama dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan keperluan pribadi. Selain itu juga pelaku usaha diharapkan untuk mengikuti pelatihan akuntansi untuk mengetahui kinerja usaha, sehingga keberhasilan usaha meningkat.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hipotesis terkait dengan pengaruh penggunaan informasi akuntansi, *e-commerce*, pemahaman akuntansi, dan tingkat pendidikan terhadap keberhasilan usaha UMKM, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif 0,118 dengan nilai signifikansi uji t 0,036 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
2. *E-commerce* berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif 0,101 dengan nilai signifikansi uji t 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
3. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif 0,285 dengan nilai signifikansi uji t 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
4. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha UMKM, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi positif 0,164 dengan nilai signifikansi uji t 0,004 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .
5. Penggunaan informasi akuntansi pada UMKM Sektor Perdagangan bidang fashion di Kota Denpasar dikategorikan tinggi, tetapi dilihat dari indikator mengetahui kinerja usaha yang masih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya dikarenakan pelaku usaha hanya melakukan pencatatan biasa seperti bahan baku, menentukan harga jual produk, tanpa memperhatikan hal yang lain. Oleh karena itu, disarankan kepada pemilik UMKM untuk mengikuti pelatihan-pelatihan akuntansi
6. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah UMKM tidak hanya yang ada di Kota Denpasar, sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi.

#### Daftar Pustaka

- Bee, A., & Christian, G. (2016). *Peran Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Menunjang Keberhasilan Usaha Role Of The Use Of Accounting Information In Decision Making To Support Business Success*.
- Bintoro, E. (2019). *Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo*. 04(01), 92–102.
- Dewi, Eka Dianita M & Hendra Mardinata. (2018). Akuntansi Koperasi dan UMKM.
- Ermalina, E. (2018). Implementasi Pencatatan Keuangan Oleh Pengusaha Mikro-Kecil Di Kecamatan Ciputat. *Liquidity*, 2(1), 66–72. <https://doi.org/10.32546/lq.v2i1.131>
- Fella, F., Kristianti, I., & Kristianti, I. (2020). Proses Sukses Dan Pemahaman Akuntansi Pada Keberhasilan Bisnis Keluarga. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i1.29933>
- Istinganah, F. N. (2019). Jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri

semarang 2019.

- Julyanda, I. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan , Ukuran Usaha , Lama Keberhasilan Usaha ( Studi Kasus Pada Ukm Di Pik Pulogadung ). 5(1).
- Kurniawati, Elisabeth P., & dkk. 2012. Penerapan Akuntansi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). JMK, Vol 10 No. 12.
- Lazuardi, Y., & Salam, F. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 19(1), 1–10. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/11808>
- Nasri, Fadilla Darma. 2020. *Pengaruh Penerapan E-commerce terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Skripsi. FEB. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.
- Ningsih, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Ekonomi*, 14–15.
- Nugroho, A. Y. A., Katolik, U., & Atma, I. (2013). Sumber Daya Perusahaan Dalam Teori Resource-Based View. *Jurnal Administrasi Bisnis Unpar*, 9(1). <https://doi.org/10.26593/jab.v9i1.434>.
- Nurwani, N., & Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Sentra Dodol di Kec. Tanjung Pura). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 37–52. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3332>
- Prameswari, D. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 261–289. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/29797>
- Safitri, A. (2018). Terhadap Keberhasilan Usahakecil Menengah ( Studi Pada Sentra Dodol di Kec . Tanjung Pura ). In *Universitas Sumatera Utara*.
- Saputra, A. R., Nuryanti, B. L., & Utama, R. D. H. (2019). Pengaruh Electronic Commerce Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kawasan Tekstil Cigondewah Kota Bandung. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2), 81. <https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17596>
- Suarmawan, K. A. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi pada Usaha Kerajinan Ingka di Desa Bulian, Kec. Kubutambahan). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 5(1), 1–10.
- Sulistiyorini, P., Royanti, I. N., & Yuniyanto, E. (2017). *Pengaruh Adopsi E-commerce terhadap Keberhasilan Usaha*. <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/download/87/84>
- Suryana. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan dalam Berwirausaha di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-Jra*, 09(02), 47–57. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/6185/5089>.